

**PROFIL PASIEN KANKER SERVIKS YANG MENJALANI  
RADIOTERAPI DI RSUP DR. M. DJAMIL DAN RUMAH  
SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2019-2022**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**  
**Saffana Thara Qalbi Adriswan**  
**NIM: 2010311044**

**Pembimbing:**  
**dr. Novita Ariani, Sp.Onk.Rad**  
**Dr. dr. Aladin, Sp.OG, Subsp. Obginsos, MPH, FISQua**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2024**

## **ABSTRACT**

### **PROFILE OF CERVICAL CANCER PATIENTS UNDERGOING RADIOTHERAPY AT RSUP DR. M. DJAMIL AND ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL IN 2019-2022**

**By**

**Saffana Thara Qalbi Adriswan, Novita Ariani, Aladin, Gardenia Akhyar, Eka  
Nofita, Zurayya Fadila**

*Cervical cancer is the fourth most common cancer in women worldwide, the second most common in Indonesia, and in West Sumatra. Cervical cancer in the early stages is often asymptomatic so that management is often late. Cervical cancer is radiosensitive so radiation is chosen as one of the therapeutic modalities. This study aims to determine the profile of cervical cancer patients undergoing radiotherapy at Dr. M. Djamil Hospital and Andalas University Hospital in 2019-2022.*

*This study is a descriptive study with a retrospective approach using secondary data from medical records of patients undergoing radiotherapy for cervical cancer in 2019-2022 with proportionate stratified random sampling technique with a minimum sample size of 50 patients who meet the inclusion and exclusion criteria.*

*In this study, it was found that the age group most diagnosed with cervical cancer who underwent radiotherapy at Dr. M. Djamil Hospital was 36-55 years old (73.3% and 33.3%), the most patients' regional origin came from outside Padang City (60.0% and 71.4%), and the most recent education taken was moderate (junior high school-high school / equivalent) as much as 80.0% and 62.0%. The majority of patients undergoing radiotherapy were stage IIIB (50.0% and 33.3%) with the most histopathological type being squamous cell carcinoma (73.3% and 90.5%). Most patients were found to be non-surgical before undergoing radiotherapy (90.0% and 76.2%). The waiting time for radiotherapy was mostly found to be  $\geq 14$  days (46.7%) at Dr. M. Djamil Hospital and  $< 14$  days (76.2%) at Andalas University Hospital. The types of radiotherapy used by Dr. M. Djamil Hospital were external radiotherapy and a combination of external radiotherapy and brachytherapy. The most common acute post-radiotherapy symptom was radiodermatitis (40.0% and 61.9%).*

**Keywords:** *cervical cancer, profile, radiothera*

## ABSTRAK

### PROFIL PASIEN KANKER SERVIKS YANG MENJALANI RADIOTERAPI DI RSUP DR. M. DJAMIL DAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2019-2022

Oleh

**Saffana Thara Qalbi Adriswan, Novita Ariani, Aladin, Gardenia Akhyar, Eka Nofita, Zurayya Fadila**

Kanker serviks merupakan kanker paling umum keempat pada wanita di seluruh dunia, urutan kedua terbanyak di Indonesia, dan di Sumatera Barat. Kanker serviks pada awal stadium sering tidak bergejala sehingga tatalaksana sering terlambat. Kanker serviks bersifat radiosensitif sehingga radiasi dipilih menjadi salah satu modalitas terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi di RSUP Dr. M. Djamil dan Rumah Sakit Universitas Andalas tahun 2019-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data sekunder rekam medis pasien yang menjalani radioterapi kanker serviks tahun 2019-2022 dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan besar minimal sampel 50 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa kelompok usia yang paling banyak didiagnosis kanker serviks yang menjalani radioterapi di RSUP Dr. M. Djamil adalah usia 36-55 tahun (73,3% dan 33,3%), asal daerah pasien terbanyak berasal dari luar Kota Padang (60,0% dan 71,4%), dan pendidikan terakhir yang ditempuh terbanyak adalah sedang (SMP-SMA/ sederajat) sebanyak 80,0% dan 62,0%. Mayoritas pasien terbanyak menjalani radioterapi adalah stadium IIIB (50,0% dan 33,3%) dengan tipe histopatologis terbanyak adalah tipe karsinoma sel skuamosa (73,3% dan 90,5%). Pasien paling banyak ditemukan tidak dibedah sebelum menjalani radioterapi (90,0% dan 76,2%). Waktu tunggu radioterapi paling banyak ditemukan adalah  $\geq 14$  hari (46,7%) di RSUP Dr. M. Djamil dan  $< 14$  hari (76,2%) di Rumah Sakit Universitas Andalas. Jenis radioterapi yang digunakan RSUP Dr. M. Djamil adalah radioterapi eksterna dan kombinasi radioterapi eksterna dan brakiterapi. Gejala akut pascaradioterapi yang paling banyak ditemukan adalah radiodermatitis (40,0% dan 61,9%).

**Kata kunci :** kanker serviks, profil, radioterapi